

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JALUR KMS KELAS XI SMKN 3 YOGYAKARTA

THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING AND ATTENTION OF PARENTS ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT OF KMS LANE CLASS XI SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh: Mohammad Zamzuri, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: Mohammad_zamzuri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post-facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 3 Yogyakarta jalur KMS. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,079. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,072. Kontribusi minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMKN 3 Yogyakarta jalur KMS sebesar 9,6%.

Kata kunci: Minat belajar, Perhatian orang tua, Prestasi belajar

Abstract

This study aimed at determining the effect of interest in learning and attention of parents on learning achievement. The population of this ex post-facto study were all students KMS lane in grade XI SMK 3 Yogyakarta. Sampling was conducted using probability sampling technique with type of simple random sampling. Questionnaires and documentation was used to collect the data which then analyzed by simple regression for the first and second hypothesis as well as multiple regression for the third hypothesis. The results of this study indicate that interest in learning significantly influencing learning achievement with regression coefficient of 0.079. The attention of parents significantly affect learning achievement with a regression coefficient of 0,072. The contributions of interest in learning and attention of parents concurrently affecting student learning achievement of KMS lane class XI SMK 3 Yogyakarta by 9.6%.

Keywords: Interest in learning, Attention of parents, Learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Tujuan adanya pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk mampu mempertahankan dirinya sebagai anggota masyarakat dengan kemampuan akademik yang diperoleh dari sekolah formal dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

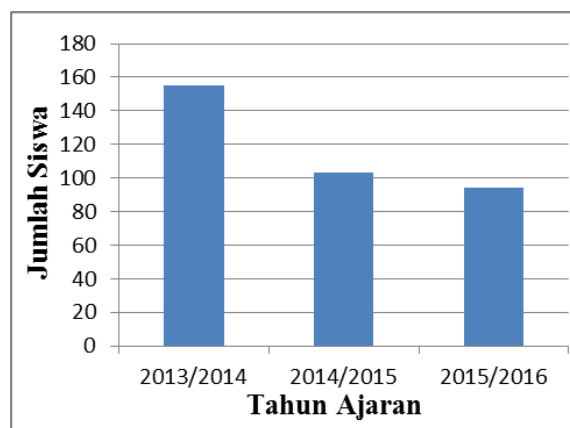
mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kota Yogyakarta merupakan kota yang dikenal sebagai kota pelajar. Namun ironisnya menurut data Dinas Kesejahteraan Sosial kota Yogyakarta, ada 26.525 keluarga miskin yang terdaftar (Munir, 2009). Dan angka putus sekolah ditahun 2007/2008 masih 0,07% , dan masih rendahnya kesempatan peserta didik dari keluarga miskin untuk bisa mengakses pendidikan yang bermutu. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah kota Yogyakarta membuat program dengan nama

Kartu Menuju Sejahtera (KMS). Pemerintah kota Yogyakarta memberikan kebijakan bahwasanya bagi warga pemegang KMS akan mendapat JPD (jaminan pendidikan). Hal tersebut dimaksudkan agar warga miskin di kota Yogyakarta dapat mengakses pendidikan yang bermutu dan mampu melaksanakan wajib belajar 12 tahun (Ashari, 2012). Pemerintah kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan kota Yogyakarta memberikan kebijakan bahwasanya untuk mendaftar sekolah SD, SMP, SMA, dan SMK maka para pemegang kartu KMS bisa mendaftar melewati jalur KMS. Kuota yang sudah disediakan 25% dari daya tampung sekolah masing-masing. Sehingga siswa siswi pemegang kartu KMS hanya bersaing sesama penerima KMS (Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2013)

SMKN 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menerima siswa melalui jalur KMS. Daya tampung SMKN 3 Yogyakarta 640 siswa, sehingga untuk daya tampung siswa KMS ada 160 siswa. Data di atas menunjukkan bahwasanya upaya untuk melaksanakan wajib belajar 12 tahun bagi keluarga miskin sudah terlaksana. Setelah berjalannya program ini timbul permasalahan baru. Menurut penuturan bapak wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, “ada beberapa permasalahan yang timbul dari adanya program ini. Permasalahannya adalah adanya keluhan dari guru-guru yang mengatakan bahwa para siswa KMS ini kesulitan dalam konsentrasi terhadap pelajaran, dengan kata lain para siswa ini kurang berminat dalam pelaksanaan pembelajaran. Adalagi permasalahan ketika ada siswa KMS yang sedang bermasalah dengan akademiknya maupun non akademik, kemudian pihak sekolah memberikan surat panggilan kepada orang tua wali siswa, tetapi para orang tua siswa seperti tidak menghiraukan surat panggilan tersebut dengan kata lain perhatian orang tua terhadap anaknya yang belajar di SMKN 3 masih kurang. Dampak dari permasalahan di atas adalah banyak siswa KMS yang tidak naik kelas karena prestasi belajarnya menurun dan tidak memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah siswa KMS yang sekarang naik kelas XII pada tahun ajaran 2015/2016

relative menurun. Perkembangan jumlah siswa KMS dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Siswa KMS Kelas XII

Gambar 1 tersebut menyebutkan bahwa jumlah KMS dari awal masuk sampai naik ke kelas XII menunjukkan grafik yang menurun. Jumlah siswa yang diterima saat tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 155 siswa. Saat naik ke kelas XI banyak siswa yang tidak naik sehingga jumlah siswa KMS menjadi 103 siswa. Menginjak ke kelas XII, siswa berkurang lagi jumlahnya menjadi 94 siswa. Sehingga jumlah siswa KMS yang sekarang di kelas XII SMKN 3 Yogyakarta tinggal tersisa 94 siswa. Di tahun ajaran 2014/2015 SMKN 3 Yogyakarta menerima siswa baru untuk jalur KMS dengan kuota yang masih sama yakni 180 siswa atau 25% dari kuota seluruhnya tetapi yang melanjutkan untuk daftar ulang hanya 139 siswa. Hal yang sama terjadi lagi seperti tahun sebelumnya, ketika siswa naik ke kelas XI, banyak siswa yang tidak naik kelas sehingga jumlah siswa berkurang menjadi 102 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwasanya minat dari siswa KMS yang masuk pada saat tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015 cukup rendah. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi ditahun berikutnya, pihak sekolah sudah membuat beberapa program yang dimaksudkan agar siswa menjadi termotivasi dan berminat lagi untuk mengikuti pelajaran. Seperti yang telah dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Beliau mengatakan bahwa, “SMKN 3 Yogyakarta telah melaksanakan beberapa program kerja untuk mengatasi minat siswa KMS agar

lebih termotivasi lagi untuk mengikuti pelajaran. SMKN 3 Yogyakarta telah mengumpulkan seluruh siswa KMS maupun para orang tua wali siswa KMS untuk memotivasi mereka agar lebih giat lagi dalam menuntut ilmu di sekolah dan tidak minder dengan siswa reguler, karena siswa KMS dan siswa reguler memiliki hak dan kewajiban yang sama di sekolah. Selain itu, wali kelas dan wali BK selalu memberikan bimbingan terjadwal seminggu sekali kepada siswa KMS untuk selalu membangun minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Lebih jauh, Sekolah selalu melakukan koordinasi kepada orang tua wali siswa KMS untuk masalah akademis maupun non akademis". Dengan beberapa program tersebut, diharapkan siswa KMS mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar siswa KMS masih cukup rendah. Terbukti dengan jumlah siswa yang selalu berkurang ketika kenaikan kelas.

Menurut data relevan yang telah diteliti oleh Agus Ari Kusnanto (2008) mendapatkan hasil bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, menurut Tanti Nurhidayati (2009) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar, dan menurut Dhuto Wicahyo (2010) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Berdasarkan data yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan perhatian orang tua diduga mampu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jalur KMS. Melihat kondisi ini, maka penelitian terhadap pengaruh minat dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa KMS kelas XI di SMKN 3 Yogyakarta menjadi penting.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*, dimana penelitian ini dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi. (Sukardi, 2011: 165)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Yogyakarta dan sasaran penelitian adalah siswa kelas XI jalur KMS. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 3 Yogyakarta jalur KMS sebanyak 102 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*.

Prosedur

Penelitian ini mengambil permasalahan mengenai minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Dari permasalahan tersebut kemudian ditegaskan menjadi rumusan masalah. Pengumpulan dasar teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat dasar penelitian.

Instrumen penelitian kemudian disusun berdasarkan kajian teori yang sudah didapat sebagai alat untuk mengambil data. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah mendapat data selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikolonieritas. Dari hasil analisis data diambil simpulan dan saran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Data minat belajar dan perhatian orang tua diperoleh dari butir soal pada kuesioner yang dibagikan pada siswa. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor melalui proses dokumentasi pada buku penilaian yang dimiliki oleh pihak sekolah.

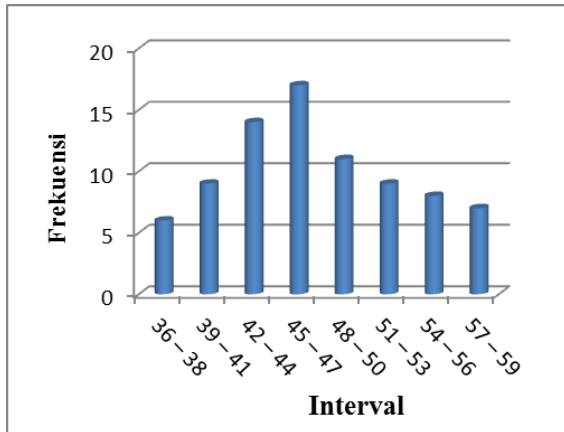
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Berdasarkan data minat belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 38. Hasil analisis diperoleh harga *mean* (M) sebesar 48,79, *median* (Me) sebesar 49, *modus* (Mo) sebesar 49 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,06. Distribusi variabel minat belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



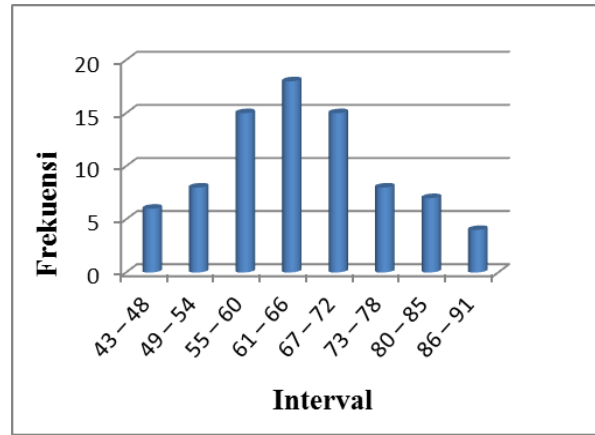
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi minat belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 15 (18,52%), tinggi sebesar 15 (18,52%), rendah sebesar 29 (35,80%), sangat rendah sebesar 22 (27,16%). Sehingga distribusi frekuensi untuk minat belajar termasuk dalam kategori rendah.

Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data perhatian orang tua diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah sebesar 48. Hasil analisis diperoleh harga *mean* (M) sebesar 69,73, *median* (Me) sebesar 70, *modus* (Mo) sebesar 71 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7,29. Distribusi variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada Gambar 3.

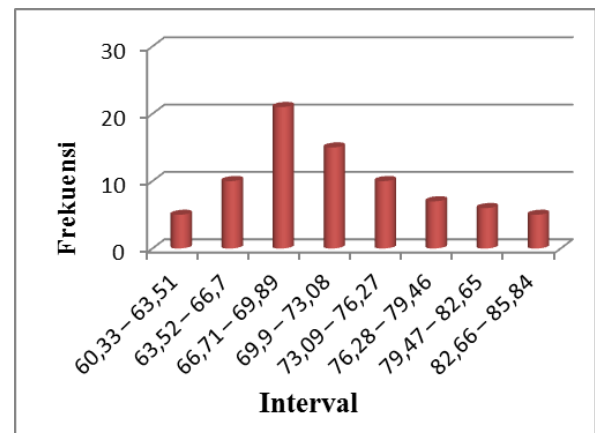
Gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi perhatian orang tua pada kategori sangat tinggi sebesar 11 (13,58%), tinggi sebesar 22 (40,47%), rendah sebesar 29 (35,80%), sangat rendah sebesar 22 (27,16%). Sehingga distribusi frekuensi untuk perhatian orang tua termasuk dalam kategori rendah.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar diperoleh skor tertinggi 85,65 dan skor terendah sebesar 60,33. Hasil analisis diperoleh harga *mean* (M) sebesar 74,24, *median* (Me) sebesar 75, *modus* (Mo) sebesar 77,93, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,94. Distribusi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi prestasi belajar pada kategori sangat tinggi 11 (13,58%), tinggi sebesar 17 (20,99%), rendah 36 (44,44%) sangat rendah 17 (20,99%). Sehingga distribusi untuk prestasi belajar termasuk pada kategori rendah.

Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil regresi sederhana minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis ($X_1 - Y$)

Konst	Koef	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
57,634	0,298	0,281	0,079	2,606	1,66

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,281 (bernilai positif) maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar yang positif terhadap prestasi belajar. Dengan melihat harga t dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,606 > 1,66$) sehingga hipotesis alternatif: “terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar” diterima. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,079 menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 7,9%. Persamaan garis regresi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar adalah $Y = 57,634 + 0,298X_1$. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar bernilai positif sebesar 0,298 yang berarti jika minat belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,298.

Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. pengolahan data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil regresi sederhana perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis ($X_2 - Y$)

Konst	Koef	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
61,751	0,153	0,269	0,072	2,481	1,66

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,269 (bernilai positif) maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua

yang positif terhadap prestasi belajar. Dengan melihat harga t dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,481 > 1,66$) sehingga hipotesis alternatif: “terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar” diterima. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,072 menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 7,2%. Persamaan garis regresi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar adalah $Y = 61,751 + 0,153X_1$. Nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua bernilai positif sebesar 0,153 yang berarti jika perhatian orang tua (X_2) meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,153.

Uji Hipotesis Ketiga

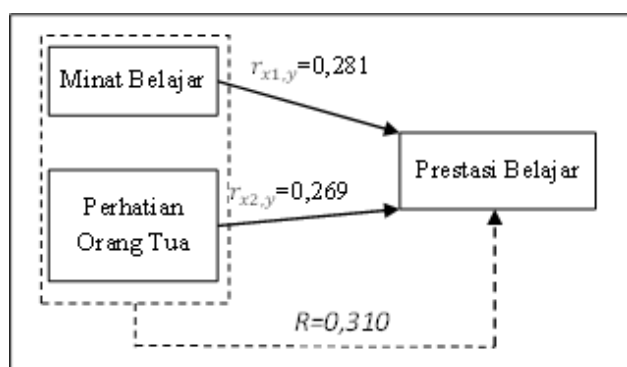
Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 21*. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor X_1 (minat belajar) dan X_2 (perhatian orang tua) terhadap Y (prestasi belajar) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Konst	Koef	r	r^2	F_{hitung}	F_{tabel}
56,360	$\frac{0,200}{0,091}$	0,310	0,096	4,140	3,98

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,310 (bernilai positif) maka dapat diketahui bahwa minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi belajar. Dengan melihat harga F dimana F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($4,140 > 3,98$) sehingga hipotesis alternatif: “terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar” diterima. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,096 menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memiliki kontribusi

pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 9,6%. Persamaan garis regresi pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah $Y=56,360+0,200X_1+0,091X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,200 yang berarti, jika nilai minat belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,200 dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,091 yang berarti jika nilai perhatian orang tua (X_2) meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,091 satuan dengan asumsi X_1 . Adapun hasil dari penelitian pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Desain Hasil Penelitian

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,281 yang bernilai positif berarti minat belajar memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,298 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hal hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti adanya perasaan senang terhadap pelajaran, memiliki perhatian dengan berusaha mencari tahu mengenai seluk beluk pelajaran dan belajar menjadi suatu kebutuhan baginya. Minat belajar siswa tidak

terlepas dari adanya ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang diminatinya sehingga dari adanya ketertarikan tersebut menimbulkan kemauan siswa untuk lebih aktif baik dalam belajar.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa KMS

Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,153 yang bernilai positif berarti perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,269 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan perhatian orang tua adalah komunikasi hasil belajar siswa di sekolah, pembentukan sikap, pemberian reward dalam rangka untuk menambah semangat siswa dalam belajar dan membantu kesulitan belajar anak.

Pengaruh Minat belajar dan Perhatian Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,310 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Minat Belajar sebesar 0,200 dan Perhatian orang tua sebesar 0,091, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Minat Belajar dan Perhatian Orang tua berpengaruh positif terhadap Prestasi siswa.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,3% dan Perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar

44,7% terhadap prestasi belajar, sedang sumbangan efektif minat belajar sebesar 5,3% dan sumbangan efektif perhatian orang tua sebesar 4,7%. Total sumbangan efektif sebesar 10% yang berarti minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 10% terhadap prestasi belajar siswa. variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada perhatian orang tua sebesar 5,3% > 4,7%, sehingga variabel minat belajar harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama sama maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,310. Selain itu juga hal ini dibuktikan dengan sumbangan efektif sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya minat belajar siswa dan perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Saran

Siswa diharapkan aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti semua pelajaran di sekolah. Menekuni bidang pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajiban pada saat praktik maupun teori agar dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan. Memperbaiki sikap dalam belajar dengan membiasakan diri untuk disiplin belajar, kritis terhadap pelajaran maupun tugas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu bekerja sama dengan orang lain. Hal itu membuat siswa memiliki kematangan mental, ketekunan, kemandirian, inisiatif, penguasaan kecakapan dan kemampuannya, lebih kreatif dan produktif sehingga siswa akan dapat mengembangkan diri. Pengembangan diri siswa akan menumbuhkan dampak terhadap etos kerja dan kepercayaan diri yang tinggi untuk belajar sehingga mampu meraih prestasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. (2012). *Jaminan Pendidikan Daerah Bagi Pemegang KMS Kota Yogyakarta*. Diakses 8 September 2013 dari <http://igi.fisipol.ugm.ac.id/index.php/id/biaya-operasional-satuan-pendidikan?sobi2Task=sobi2Details&sobi2Id=58>.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. (2013). *Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor: 188/386*. Diakses 8 September 2013 dari <https://arsip.siappdb.com/2013/statik/yogya/content/unduhan/Juknis-PPDB-RTO-Kota-Yogya-2013.08172023.pdf>.
- Kusnanto Agus Ari. (2008). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munir, M. (2009). *Jogja Kota Pelajar Menyimpan 1.388 Siswa SD Miskin dan 1.058 Siswa SLTP Miskin*. Diakses tanggal 08 September 2013 dari <http://mishbahulumunir.wordpress.com/2009/06/26/di-kota-jogja-yang-katanya-kota-pelajar-ada-1-388-siswa-sd-miskin-dan-1-058-siswa-sltp-miskin-pemegang-kms-kartu-menuju-sejahtera/>.
- Nurhidayah Tanti. (2009). Hubungan Antara Minat Belajar Akuntansi, Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaga Negara RI Tahun 2003, No. 6. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sukardi (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicahyo Dhuto. (2010). Hubungan antara Minat dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

